

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan (Apriyani 2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian (Amalya 2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* indikator keberhasilan perusahaan yang menunjukkan besar jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham (Nurlia et al., 2019). Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan (Alifatussalimah & Atsari Sujud 2020) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun pada penelitian (Efendi 2019) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Wattilete, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk dikaji lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI”**

TINJAUAN PUSTAKA

(Rivai, 2013) mengemukakan Pasar Modal adalah kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik, yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (Kasmir, 2016) mengemukakan saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaan diperusahaan tersebut, keuntungan yang diperoleh dari saham. Pembagian keuntungan ditentukan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). (Houston, 2014) mengemukakan harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima oleh investor rata-rata jika investor membeli saham.

(Hartono, 2015) pada dasarnya kenaikan atau penurunan permintaan pasar tidak terlepas dari berbagai informasi, informasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu:

1. Informasi yang bersifat fundamental, informasi ini berkaitan dengan perusahaan
2. Informasi yang bersifat teknis, informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan ekonomi, fluktuasi kurs, volume dan frekuensi transaksi serta kekuatan pasar
3. Informasi yang berkaitan dengan lingkungan, informasi ini berkaitan dengan lingkungan, informasi ini berkaitan dengan kondisi ekonomi, politik dan keamanan negara, tingkat inflasi dan kebijakan moneter.

(Fahmi, 2014) jenis jenis rasio yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio nilai pasar. Sedangkan menurut (Kasmir, 2016) laporan keuangan adalah laporan yang menampilkan kondisi suatu keuangan perusahaan saat ini dalam suatu periode.

METODE

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis berganda sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menilai ketepatan dalam estimasi, tidak bisa, dan konsisten. Asumsi klasik harus dipenuhi dalam modal regresi linier yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

a. Uji Multikolonieritas

(Ghozali, 2016, p. 103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinearitas.

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

(Ghozali, 2016, p. 107) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear adalah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji *Durbin Watson* (DW). *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercepts* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji.

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

c. Uji Heterokedastisitas

(Ghozali, 2016, p. 134) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas dan tidak terjadi Heterokedastisitas. Kriteria pengujinya sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

(Sanusi, 2012, p. 143) regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Adapun bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = a + b_1 TATO + b_2 DER + b_3 ROA + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Total Aset Turnover

X_2 = Debt To Equity Ratio

X_3 = Return On Asset

e = Variabel Pengganggu

Uji Anova

1. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah serta kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah hubungan dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif, sedangkan kuat dan lemahnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Ghozali, 2018, p. 333).

Analisis koefisien korelasi (R) digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas -1 hingga $(-1 < R \leq +1)$ yang menghasilkan beberapa kemungkinan:

- Jika tanda positif artinya kenaikan dan penurunan variabel independent akan diakui dengan kenaikan dan penurunan Y. jika +1 atau mendekati 1, artinya terjadi pengaruh positif antar variabel yang diuji sangat kuat.
- Jika tanda negatif artinya terdapat korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, artinya setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti penurunan nilai Y dan sebaliknya. Apabila $r = -1$, artinya terdapat pengaruh negatif dan mengindikasikan korelasi variabel yang diuji lemah.
- Jika $r=0$ atau mendekati nol, maka hal tersebut mengindikasikan adanya korelasi variabel yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali.

Tabel 1
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2020, p. 248)

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 97).

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018, p. 97).

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji F) digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independent secara keseluruhan terhadap satu variabel dependen. Dimana dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,5 maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan begitu sebaliknya apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,5 maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji simultan (Ghozali, 2018, p. 98), yaitu:

- Jika $F_h > F_t$ dan signifikan $\alpha(x) < 5\%$, maka artinya terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y
- Jika $F_h < F_t$ dan signifikan $\alpha(x) > 5\%$, maka artinya tidak terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial yang merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel (Y) dengan taraf signifikan 0,05 atau

sebesar 5%. Pengujian hipotesis menggunakan *software statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 23, dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan pada penerimaan atau penolakan hipotesis. Kriteria yang digunakan dalam uji parsial (Ghozali, 2018, p. 98), yaitu:

- 1) Jika $t_h > t_b$ dan signifikan $\alpha (x) < 5\%$, maka artinya terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y.
- 2) Jika $t_h < t_b$ dan signifikan $\alpha (x) > 5\%$, maka artinya tidak terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda *print out* computer dengan menggunakan SPSS maka dapat dilakukan tahap analisis sebagai berikut:

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil proses data rasio dengan SPSS maka diperoleh tabel hasil uji simultan (Uji F) sebagai berikut :

Tabel 2
**HASIL PERHITUNGAN SPSS ANALISIS REGRESI LINIER
BERGANDA SECARA SIMULTAN (UJI F)**

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
(Constant)	2639.382				
TATO (X_1)	28.725	7.734	2.947	0.001	Signifikan
DER (X_2)	-176.736				
ROA (X_3)	96.589				
R			0.673		
R Square			0.453		
Adjusted R Square			0.395		

Sumber: Print Out SPSS & data diolah (2022)

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3
**HASIL PERHITUNGAN SPSS ANALISIS REGRESI LINIER
BERGANDA SECARA PARSIAL (UJI t)**

Variabel Bebas	T_{hitung}	t_{tabel}	r parsial	Sig	Keterangan
TATO (X_1)	4.543	2.048	0.651	0.000	Signifikan
DER (X_2)	-0.963		-0.179	0.344	Tidak Signifikan
ROA (X_3)	1.397		0.255	0.174	Tidak Signifikan

Sumber: Print Out SPSS & data diolah (2022)

Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai uji multikolinearitas dan hasil tersebut menunjukkan bahwa VIF masing-masing variabel bebas jauh dibawah 10, yakni Total Asset Turnover (X_1) sebesar 1.609, Debt To Equity Ratio (X_2) sebesar 5.774, Return On Asset (X_3)

sebesar 7.030, kemudian nilai tolerance bebas diatas 0.10 Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada Tabel 4.8, Model *Summary* kolom terakhir. Nilai *Durbin Watson* yang tertera pada output SPSS disebut dengan DW hitung. Angka ini dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai d_l dan d_u . Tabel *Durbin Waston* menunjukkan bahwa nilai $d_u = 1,65$ lebih kecil dari nilai $DW = 1,513$ dan nilai DW lebih kecil dari nilai $4 - d_u = 2,35$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linear ada autokorelasi positif atau negatif. Dan setelah dilakukan uji Runs Test nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 4.1 scatterplot terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, artinya bahwa di dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 4.8, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2639.382 + 28.735 X_1 - 176.736 X_2 + 96.589 X_3 + e$$

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada koefisien regresinya, bila positif berarti perubahan X searah dengan perubahan Y, bila negatif berarti hubungan antara X dan Y berubah secara berlawanan. Jika variabel dependen Harga Saham (Y) dengan variabel independen *Total Asset Turnover* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3) adalah konstan, maka variabel Harga Saham (Y) pada perusahaan makanan dan minuman mempunyai nilai sebesar 2639.382.

SIMPULAN

1. Berdasarkan uji asumsi klasik tidak terjadi multikoleneritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.
2. Berdasarkan nilai koefisien korelasi simultan (R) terdapat hubungan yang cukup kuat antara *Current Ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3) dan *Return On Asset* (X_4) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi *R Square* (R^2) 0.453 *Total Asset Turnover* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), dan *Return On Asset* (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) bahwa *Total Asset Turnover* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan variabel yang dominan.
5. Berdasarkan uji parsial (uji t) bahwa *Debt To Equity Ratio* menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Berdasarkan uji parsial (uji t) bahwa *Return On Asset* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 7638–7668.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Anwar Sanusi. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Salemba Empat.
- Aulia, Z. (2021). Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi Tahun 2019.
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor* (Edisi Pert). Yogyakarta: Deepublish.
- Baktiar, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–18.
- Dewi, M. A. B. C., & Ratnasari. (2018). Profitabilitas, Leverage dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2812. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p11>
- Devi, Rukmana. (2018). *Metode Analisis Kualitatif*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan* (Ed Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fitirah. (2019). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama*, 10, 1–18.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA , DER , EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 1636-1647 ISSN: 2302-8912.
- Halik, M. Y., Todingbua, M. A., Wattilete, L. C., & Somalinggi, E. (2023). ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT BANK DANAMON Tbk. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, 01(1), 42–47. <https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/166>
- Harahap, S. (2013). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2015). *Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Grasindo.
- Houston, B. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Irawan, Natasha Devie 2017. Pengaruh Corporate Governance terhadap Firm Value dengan Financial Performance sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ 45 tahun 2012-2015. *Business Accounting Review*, Vol. 5, No. 1, Januari 2017 (277-288).
- Jalil, M. (2020). Pengaruh Eps, Roa, Der Dan Cr Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9.
- Jessi, E. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.176>
- Juliani, M. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps). *Jurnal Equilibira*, 5(2), 1–9.

- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Junaeni, I., Noor Khasanah, S., Ermawati, N., & Ayu Susanti, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 2(3), 278–300.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Miranda, R. N., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 –2017. *Borneo Student Research*, 1(3), 2009–2017.
- Nurlia, Sukimin, & Eloiza, Y. A. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin Lembaga Pembiayaan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 88–99.
- Ponggohong, J. O. Y., Murni, S., & Mangantar, M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 883–894.
- Ramadhani, F. H. (2017). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita*, 5(8), 1–13.
- Risqi Nur Apriyani, R. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham (Pada Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2009-2019. *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 219–226.
- Rivai, Veithzal. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Bandung: Rajagrafindo Persada.
- Roni, S. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Pergerakan Harga Saham Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(1), 118–135. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v3i1.125>
- Said, A. (2018). *Analisa Pembuktian Laporan Keuangan Atas Penyajian*. Raja Grafindo Persada.
- Sambera, G. F. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pembentukan Komite Manajemen Risiko. Universitas Diponegoro.
- Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan, H. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi Pert). PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujud, A. & A. (2020). Pengaruh Roa, Npm, Der, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic*, 53(9), 1689–1699.
- Sulton Budiman, N. A. (2021). Pengaruh Lverage , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 388–403.
- Sutrisno, E. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan Ke1). Yogyakarta: Pranada Media Group.
- Syahrial, Roni, R. Wijayanti. (2019). Pengaruh *Return to Equity* dan *Earning per Share* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 183–190.
- Tandelilin, E. (2018). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Wahyu Pranajaya, K., & Putra, I. N. W. A. (2018). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1744. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p05>
- Wattilete, L. C. (2023). COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN TELECOMMUNICATION SECTOR COMPANIES. *Journal of Entrepreneur, Business and Management*, 1(2), 133–149. <https://doi.org/10.37531/jebm.v1i2.54>
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5722. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p18>